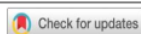


2

The Effect of Cooperatif Type Make a Match Models on Science Outcome of Class V Students of SDN Semanan 11 West Jakarta

Andika Pratama¹, *Zulherman²^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia*Email: zulherman@uhamka.ac.id (Corresponding Author)DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.127>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 09 April 2022

Revisi Akhir: 27 April 2022

Disetujui: 27 April 2022

Terbit: 30 April 2022

Kata Kunci:

Model Pembelajaran,
Pembelajaran Kooperatif Tipe
Make a Match,
Hasil Belajar IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match pada siswa kelas V SDN Semanan 11 Jakarta Barat semester 2 tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Non Equivalent Post-Test Only Design. Sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPA peserta didik yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal. Setiap soal memiliki skor 1 untuk jawaban benar. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil data pada kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan uji-t diperoleh thitung sebesar 2,704 dan ttabel sebesar 2,003 pada $\alpha = 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Semanan 11 Jakarta Barat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran dan jasmani manusia selaras dengan alam dan masyarakatnya yang terjadi di dalam interaksinya dengan lingkungan baik secara formal maupun non-formal untuk mencapai peradaban yang lebih tinggi.

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan. (Fitri & Derlina, 2015; Praseptia & Zulherman, 2021) menyatakan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa. Proses pendidikan saat ini menuntut adanya pemahaman kepada siswa (Hariati et al., 2022; Salehudin et al., 2021). Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi mencari dan menemukan konsep-konsep serta siswa dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya di dalam kelas, para ahli banyak menciptakan berbagai macam model pembelajaran. Dengan banyaknya model yang telah tersedia tersebut guru bisa merancang pembelajaran seperti apa yang akan mereka buat yang dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap lingkungan alam dan sekitarnya. Dengan memahami lingkungan alam di sekitarnya diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pelajaran IPA di sekolah dasar penting bagi siswa karena kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari dunia IPA yang dekat dengan aktivitas kehidupan mereka. Selain itu, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar dapat

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jipd.uhamka.ac.id 7%
Internet Source

2 prosiding.uhamka.ac.id 6%
Internet Source

3 lib.unnes.ac.id 4%
Internet Source

4 jurnal.unma.ac.id 3%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < Off